

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran kontekstual dengan menekankan pada kemampuan komunikasi matematik dan kemampuan berpikir kritis siswa maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan komunikasi matematik yang diberi pembelajaran kontekstual dengan pembelajaran langsung pada siswa SMP Negeri 1 Kutalimbaru kabupaten Deli Serdang.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis yang diberi pembelajaran kontekstual dengan pembelajaran langsung pada siswa SMP Negeri 1 Kutalimbaru kabupaten Deli Serdang.
3. Proses penyelesaian siswa pada kelompok eksperimen dengan pembelajaran kontekstual lebih baik dari pada kelompok kontrol dengan pengajaran langsung. Hal ini ditunjukkan dengan persentasi jawaban benar siswa pada tes kemampuan komunikasi matematik dan tes kemampuan berpikir kritis siswa lebih baik pada kelompok eksperimen dengan pembelajaran kontekstual dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan pengajaran langsung.
4. Terdapat 7 (tujuh) pengamatan aktivitas aktif siswa yang memenuhi batas toleransi dari 10 (sepuluh) kategori pengamatan selama pembelajaran kontekstual berlangsung yaitu : memecahkan masalah pada LAS, diskusi

sesama siswa, memahami masalah kontekstual, memperhatikan penjelasan guru, membuat kesimpulan, mengajukan pertanyaan, tanya jawab dengan guru. Tidak memenuhi batas toleransi adalah mencatat hal-hal yang penting, memperagakan/ menyampaikan ide-ide, dan membuat portofolio.

5. Respon siswa terhadap pembelajaran matematik dengan penerapan pembelajaran kontekstual adalah positif.

## 5.2. Saran

Penelitian tentang analisis perbedaan kemampuan komunikasi matematik dan kemampuan berpikir kritis siswa adalah merupakan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajaran matematika dengan pembelajaran kontekstual baik diterapkan pada kegiatan pembelajaran matematika. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

### 1. Bagi Guru Matematika

- Penerapan pendekatan kontekstual yang menekankan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematika siswa lebih baik sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi bangun ruang sisi lengkung. Namun perlu dipertimbangkan pada alokasi waktu untuk materi lainnya.
- Berdasarkan pengalaman peneliti selama pembelajaran kontekstual berlangsung, banyak waktu yang dihabiskan dalam penerapannya. Untuk meminimalkan waktu yang terbuang disarankan bagi guru yang akan menggunakan pendekatan kontekstual untuk merancang perangkat

pembelajaran berupa RPP, LAS, buku pegangan guru dan siswa yang sesuai dengan pembelajaran kontekstual.

- Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah pembelajaran kontekstual, dan masih banyak lagi pendekatan serta teori-teori pembelajaran lainnya yang bias diterapkan guru selanjutnya, maka dari itu guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran biasa secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Kepada Lembaga Terkait

- Perlu adanya sosialisasi dalam memperkenalkan pembelajaran kontekstual kepada guru dan siswa sehingga kemampuan yang dimiliki siswa khususnya kemampuan komunikasi matematik dan kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat.
- Hasil penelitian pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya kemampuan komunikasi matematik dan kemampuan berpikir kritis siswa pada pokok bahasan bangun ruang sisi lengkung sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk mata pelajaran lain dengan memperhatikan alokasi waktu, materi yang disampaikan, kondisi kelas dan sekolah.

## 3. Kepada Peneliti Lanjutan

- Hasil penelitian mengungkapkan adanya perbedaan kemampuan komunikasi matematik dan kemampuan berpikir kritis siswa, dimana siswa yang

memperoleh pembelajaran kontekstual lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran langsung, dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran kontekstual dalam melihat analisis perbedaan kemampuan komunikasi matematik dan kemampuan berpikir kritis siswa untuk memperoleh hasil penelitian yang inovatif.

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kemampuan komunikasi matematik dan kemampuan berpikir kritis siswa, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain seperti kemampuan berpikir kreatif, pemahaman konsep, pemecahan masalah dan lain-lain.